



Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Museum Sejarah Jakarta Pasca Pandemi Covid – 19

Rizki Nurul Nugraha¹, Tarabunga Angelyca²

^{1,2}Universitas Nasional

Abstract

Received: 2 Februari 2023
Revised: 25 Februari 2023
Accepted: 14 Maret 2023

Indonesia announced its first case of COVID-19 on March 2 2020, and on March 11 2020 WHO announced that COVID-19 was a pandemic outbreak because it had surpassed the SARS epidemic in 2003, so several countries imposed lockdowns and travel restrictions sequentially. This has caused the cessation of all tourist activities, one of which is the Jakarta History Museum. The purpose of this study is to identify the development strategy carried out by the managers of the Jakarta History Museum after the Covid-19 pandemic. The analysis techniques in this study are interviews, observation and SWOT analysis approaches. Based on the results of interviews and SWOT analysis, the management has made efforts to develop and increase tourists visiting the Jakarta History Museum tourist destination. The results of the study concluded that post-pandemic development of the Jakarta History Museum tourist destination is very important to note in maintaining the continuity of tourism activities in tourist destinations. Several suggestions were given to managers, one of which was to develop a more interactive museum collection facility.

Keywords: Artificial Tourism, Covid 19, Development Strategy

(*) Corresponding Author: 1910631010157@student.unsika.ac.id

How to Cite: Nugraha, R., & Angelyca, T. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Museum Sejarah Jakarta Pasca Pandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 512-513. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7988274>

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia diguncangkan dengan hadirnya wabah virus covid-19. Covid-19 adalah wabah global yang mulanya terjadi di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 yang kemudian menyebar dengan cepat ke 210 negara di dunia, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan. Untuk membatasi penyebaran covid-19 pemerintah di seluruh dunia mengambil sebuah tindakan yaitu memberlakukan Lockdown atau melarang seluruh negara atau kota-kota yang paling terdampak covid untuk memasuki wilayah perbatasan mereka. Hal ini dilakukan agar penyebaran covid-19 dapat di tekan (Fotiadis et al., 2021).

Indonesia mengumumkan kasus COVID-19 pertamanya pada 2 Maret 2020, dan pada 11 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa COVID-19 adalah wabah pandemic karena telah melampaui kasus epidemic SARS pada 2003, maka secara berurutan beberapa negara memberlakukan lockdown dan pembatasan perjalanan. Sama halnya dengan Indonesia, disaat angka positif COVID-19 berlanjut tambah, presiden Jokowi memutuskan untuk memberlakukan lockdown dan PSBB diberbagai kota. Hal ini menyebabkan terhentinya segala aktifitas wisata salah satunya Museum Sejarah Jakarta. (Bascha,2020).

Mengacu pada jurnal Nugraha Museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno



(KBBI, 2012). Arti kata yang dipaparkan menurut KBBI tersebut lebih menekankan pada bangunan atau gedung yang digunakan sebagai tempat penyimpanan bendabenda bersejarah atau memiliki nilai sejarah, seni, dan ilmu pengetahuan / lokal lainnya.

Penelitian sebelumnya mengenai evaluasi pengembangan museum sejarah Jakarta sebagai daya tarik wisata sejarah dengan menggunakan teori 4A Kepariwisata, maka ditarik kesimpulan bahwa pengembangan Museum Sejarah Jakarta berdasarkan sisi atraksi, aksesibilitas, amenities dan ancillary perlu diperhatikan dan ditingkatkan kembali agar para pengunjung merasa aman dan nyaman.

Berdasarkan pemaparan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Museum Sejarah Jakarta dalam menghadapi pasca pandemi covid – 19. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Museum Sejarah Jakarta pasca pandemi covid – 19. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh pengelola Museum Sejarah Jakarta dalam menghadapi pasca pandemi covid – 19.

KAJIAN PUSTAKA COVID - 19

Corona Virus atau Covid-19 adalah virus yang menyerang paru-paru dan mengganggu sistem pernafasan manusia. Virus ini pertama kali terjadi di dunia, virus yang pertama kali ada ini berasal dari Kota Wuhan, China. Banyak yang menjadi korban dari kuatnya Virus yang menyerang organ vital manusia, khususnya paru-paru ini. Virus yang mengakibatkan gangguan pernafasan hingga henti nafas, hingga akhirnya dapat mengakibatkan kematian bagi manusia yang terparap atau terkena virus tersebut. (Rusmini, 2021)

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. (Winarto et.al 2015)

Wisata Buatan

Wisata buatan adalah komponen atau aktivitas di destinasi wisata yang diciptakan oleh manusia (Ismayanti, 2010 dalam Syofia dkk, 2013). Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menuturkan bahwa daya tarik wisata buatan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa hasil buatan manusia dan merupakan kreasi artificial serta kegiatan - kegiatan manusia lainnya di luar ranah wisata alam dan wisata budaya. (Abednego,2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek, fenomena, dan kondisi sosial dari data dan kejadian di lapangan dalam bentuk teks, kata, dan gambar (Sugiono, 2017). Teknik analisis yang digunakan yaitu observasi,wawancara dan analisis swot bersama pengelola Museum Sejarah Jakarta. Penelitian ini berlokasi di Museum Sejarah Jakarta yang

berada di Jalan Taman Fatahillah No.1, Pinangisia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan kamera. Pedoman wawancara berupa sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data dari pengelola Museum Sejarah Jakarta pada saat observasi dan wawancara sedangkan penggunaan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan observasi dan wawancara bersama pengelola Museum Sejarah Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Museum Sejarah Jakarta menyajikan informasi sejarah panjang kota Jakarta dari zaman prasejarah hingga sekarang dalam bentuk yang lebih menghibur. Selain itu, Museum Sejarah Jakarta melalui sistem pamerannya bertujuan untuk menggambarkan “Jakarta sebagai tempat pertemuan budaya” berbagai suku bangsa, baik dari Indonesia maupun luar, dan sejarah kota Jakarta secara keseluruhan. Museum Sejarah Jakarta juga mencoba menyelenggarakan kegiatan hiburan untuk menarik pengunjung ke Jakarta dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya cagar budaya.

Gambar 1 : Dokumentasi Subjek Wawancara



Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Tabel 1: Jumlah Kunjungan Wisatawan

Objek Wisata Unggulan	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Unggulan Menurut Lokasi di DKI Jakarta		
	2019	2020	2021
Museum Sejarah Jakarta	746971	153223	51952

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta

Pada tahun 2019 ke 2020 jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Sejarah Jakarta mengalami penurunan yang sangat signifikan, hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid – 19 dan keputusan pembatasan sosial berskala besar yang membuat terhentinya segala aktifitas pariwisata salah satunya Museum Sejarah Jakarta. Oleh karena itu pengelola Museum Sejarah Jakarta menutup dan membatasi kunjungan wisatawan dengan cara membuat virtual tour Museum Sejarah Jakarta pada media sosial resmi milik museum.

Namun, pada tahun 2021 pandemi covid – 19 perlahan membaik dan memberikan dampak dengan naiknya jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Sejarah Jakarta. Untuk mengembalikan aktifitas – aktifitas yang ada di Museum Sejarah Jakarta tentunya pengelola Museum Sejarah Jakarta membuat strategi pengembangan untuk menghadapi pasca pandemi covid – 19 dengan cara melakukan promosi dan penyebaran informasi serta menawarkan paket virtual tour melalui media sosial resmi milik Museum Sejarah Jakarta dan tentunya pihak pengelola mulai menerapkan sistem digital pada alur pelayanan kunjungan Museum Sejarah Jakarta.

Berikut analisis SWOT Museum Sejarah Jakarta :

Tabel 1 : SWOT Museum Sejarah Jakarta

Faktor Internal	Strength (Kekuatan) - S	Weakness (Kelemahan) - W
	1. Sebagai salah satu museum peninggalan sejarah terlengkap di Jakarta 2. Warisan sejarah terbanyaknya kota Jakarta 3. Banyaknya peluang usaha terhadap warga sekitar 4. Sebagai sarana masyarakat Jakarta dalam mempelajari sejarah kota Jakarta	1. Kurangnya informasi yang diberikan Museum kepada masyarakat 2. Daya dukung amenities yang kurang bervariasi 3. Media Promosi yang belum maksimal 4. Kurang maksimalnya pihak pengelola dalam memberikan pelayanan
Opportunities (Peluang) - O	Strategi S - O	Strategi W - O
1. Minat dan apresiasi masyarakat Jakarta terhadap sejarah kota Jakarta semakin meningkat 2. Pasar wisatawan yang terbuka untuk wisatawan lokal maupun asing 3. Sumber mata pencarian bagi masyarakat sekitar Museum Sejarah Jakarta 4. Mengembangkan sejarah, menjadi koridoran tugas sebagai pemandu atau souvenir, serta atraksi-atraksi ke budayaan	1. Membuat pagelaran atau festival Sejarah Kota Jakarta yang dilakukan secara konsisten dan masif 2. Melestarikan warisan sejarah Kota Jakarta yang di kemas dalam bentuk virtual yang menarik dan modern 3. Memberikan penyuluhan dan edukasi masyarakat tentang ekonomi kreatif untuk menunjang kegiatan wisatawan 4. Membangun kerjasama antara sanggar dengan penyelenggara festival untuk menciptakan karya sejarah yang menarik dan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas	1. Melakukan kerja sama antara pengelola dan unit unit terkait agar Museum Sejarah Jakarta tetap terjaga eksistensinya dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan 2. Mengadakan festival yang lebih dekat dengan masyarakat khususnya anak muda dalam upaya mengedukasi rasa cinta terhadap budaya Indonesia 3. Bekerja sama dengan unit usaha sekitar baik mikro ataupun makro untuk mendukung kegiatan wisatawan agar lebih nyaman. 4. Membuat karya virtual tentang sejarah yang dikemas secara modern dan lebih menarik
Threats (Ancaman) - T	Strategi S - T	Strategi W - T
1. Museum lain di kawasan Jakarta yang memberikan experience lebih baik daripada Museum Sejarah Jakarta 2. Terancamnya kerangka benua-benua bersejarah akibat aktifitas wisatawan yang kurang terpuji 3. Generasi muda masyarakat Jakarta yang kurang peduli terhadap kelestarian sejarah kota Jakarta	1. Menyediakan atraksi atau kegiatan yang lebih menarik, seperti: Mengadakan festival sejarah kota Jakarta, membuat Quiz atau game yang menarik. 2. Membuat peraturan yang tegas dan memberikan sanksi yang tegas bagi siapapun yang melanggar 3. Rutin mengadakan berbagai pertunjukan seni yang lebih menarik dan dikemas secara modern, serta bekerja sama dengan para pelaku seni adat budaya betawi	1. Bekerja sama dengan unit terkait baik masyarakat, pelaku seni ataupun pelaku usaha dalam pengembangan destinasi 2. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga keaslian sejarah kota Jakarta bagi generasi berikutnya 3. Bekerja sama dengan para seniman terkenal untuk melakukan pameran dan melakukan promosi secara masif serta modern di berbagai platform media sosial serta Memberikan penghargaan terhadap masyarakat yang mengedukasi ataupun ikut serta menjaga kelestarian adat budaya kota Jakarta

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

1. Kekuatan (Strength)

Pada Analisis SWOT sebagai strategi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perusahaan. Kekuatan yang dimiliki oleh Museum Sejarah Jakarta terdiri dari sebagai salah satu peninggalan dan warisan budaya Jakarta sehingga menjadi sarana masyarakat dalam mempelajari sejarah kota Jakarta dan banyaknya peluang usaha terhadap warga sekitar.

2. Kelemahan (Weakness)

Kawasan Museum Sejarah Jakarta juga memiliki berbagai kelemahan yang dapat menjadi suatu kelemahan. adapun kelemahannya antara lain daya dukung amenities yang kurang bervariasi dan kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak pengelola baik melalui media sosial maupun secara langsung.

3. Peluang (Opportunity)

Peluang-peluang yang dimiliki oleh Museum Sejarah Jakarta adalah meningkatnya minat dan apresiasi masyarakat Jakarta terhadap sejarah kota Jakarta, terbukanya pasar wisatawan local maupun asing, dan tentunya menciptakan

lapangan pekerjaan dengan membuka usaha kerajinan tangan sebagai cendramata dan souvenir.

4. Strategi Peluang (S - O)

Strategi-strategi perlu diterapkan untuk mengantisipasi adanya persaingan dengan museum lain, yaitu membuat pagelaran atau festival sejarah kota Jakarta, mengedukasi dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam bentuk visual modern dan menarik dan tentunya berkerjasama antar sanggar festival lainnya dengan tujuan menciptakan karya sejarah yang menarik dan lebih mudah diterima oleh masyarakat luas.

5. Strategi Peluang (W - O)

Strategi dalam mengantisipasi kelemahan peluang yaitu melakukan Kerjasama antara pengelola dan unit unit terkait agar terjaganya eksistensi Museum Sejarah Jakarta dan tentunya menyelenggarakan kegiatan dengan tujuan mengedukasi rasa cinta terhadap budaya Indonesia.

6. Ancaman (Threats)

Setiap museum juga memiliki ancaman-ancaman yang harus dihindari, ancaman- ancaman yang dimiliki oleh Museum Sejarah Jakarta yaitu banyaknya museum lain di Kawasan Jakarta yang memberikan experience lebih baik daripada Museum Sejarah Jakarta, terancamnya kerusakan benda – benda bersejarah akibat aktifitas wisatawan yang kurang terpuji dan tentunya terancamnya kepedulian generasi muda masyarakat Jakarta terhadap kelestarian sejarah Jakarta.

7. Strategi Ancaman (S - T)

Pihak pengelola Museum Sejarah Jakarta harus berusaha semaksimal mungkin dalam menyediakan atraksi atau kegiatan yang lebih menarik dengan rutin dan konsisten dan tentunya pihak pengelola harus membuat peraturan yang tegas dan memberikan sanksi bagi wisatawan yang kurang terpuji.

8. Strategi Ancaman (W - T)

Museum Sejarah Jakarta tentunya memiliki strategi kelemahan ancaman dari yaitu dengan cara bekerja sama dengan para seniman, pelaku seni, pelaku usaha untuk melakukan pameran dan promosi secara masif serta modern di berbagai platform media sosial dan tentunya memberikan penghargaan terhadap masyarakat yang melestarikan adat budaya Indonesia khususnya kota Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan destinasi wisata Museum Sejarah Jakarta pasca pandemi sangat penting diperhatikan dalam menjaga keberlangsungan kegiatan wisata di destinasi wisata. Pihak pengelola pun telah berupaya dalam mengembangkan dan meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Museum Sejarah Jakarta.

REFERENSI

Abednego, F. (2022). *Penggunaan Aplikasi Google Sketchup Pada Perencanaan Destinasi Wisata Buatan Di Desa Kecandran Salatiga* (Doctoral dissertation).

- Badan Pusat Statistik. (2020). Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Desember 2019. *Berita Resmi Statistik*, 13, 1–16.
- Bascha, U. F., Reindrawati, D. Y., Witaningrum, A. M., & Sumardiko, D. S. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap minat masyarakat dalam berwisata dan sosialisasi penerapan protokol new normal saat berwisata. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 560-570.
- Fotiadis, A., Polyzos, S., & Huan, T. C. T. C. (2021). The good, the bad and the ugly on COVID-19 tourism recovery. *Annals of Tourism Research*, 87, 103117. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.103117>
- Muntu, A. W. EVALUASI PENGEMBANGAN MUSEUM SEJARAH JAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA SEJARAH.
- Nugraha, R., & Rosa, P. (2022). PENGELOLAAN MUSEUM BAHARI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA EDUKASI DI JAKARTA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6477-6486. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2148>.
- Rusmini, A. (2021). Gambaran Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Destinasi dan Pariwisata di Indonesia. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 15(2).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: PT Grafindo Alfabeta
- Winarto, S., Niswaty, R., & Jamaluddin, J. (2015). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Balla Lompoa Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Ad'ministrare*, 2(2), 94-100.